

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya pembangunan jalan Palembang- Matur Kabupaten Agam ini, diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Kesimpulan yang dapat diambil Penulis dari perencanaan proyek pembangunan jalan Palembang – Matur Kabupaten Agam Sumatera Barat Sta 0+000 - 8+600 antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk kedalam jalan kelas IIC dimana lebar perkerasan 2 x 3,0 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 1,0 m dengan kemiringan melintang 4 %. Pada jalan ini direncanakan terdapat 105 tikungan diantaranya 41 buah tikungan jenis *Spiral – Circle – Spiral*, 52 buah tikungan jenis *Spiral – Spiral* dan 12 buah tikungan jenis *Full Circle*. Dengan Kecepatan Rencana 30 Km/jam
2. Besar volume pekerjaan galian yaitu 56.171m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 85.865,55 m³. Lapisan permukaan menggunakan Laston (MS 744) dengan tebal 5 cm, lapisan pondasi menggunakan Batu pecah kelas A (CBR 100) dengan tebal 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu/Pitrun kelas A (CBR 70) dengan tebal 15 cm.
3. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar **Rp.33,938,405,000** (Tiga Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Tiga puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 279 hari kerja atau 279 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun. Selain itu, dalam merencanakan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dihasilkan, hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.